



WALI KOTA TOLAK PENGADAAN MOBIL DINAS BARU

Dialihkan untuk Pembuatan Gerobak Sampah

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Yogyakarta periode 2025-2030, Hasto Wardoyo - Wawan Harmawan, mengikuti serah terima jabatan (sertijab) dari Penjabat Wali Kota Yogyakarta periode 2024-2025 Sugeng Purwanto di Balai Kota Yogyakarta, Senin (3/3). Pada kesempatan Hasto Wardoyo meminta bimbingan, arahan dan masukan dari Sugeng Purwanto dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Di bawah kepemimpinan Hasto-Wawan, Pemkot Yogyakarta akan menekankan efisiensi anggaran dan memprioritaskan pelayanan masyarakat seperti penanganan sampah. "Pada prinsipnya di era 2025 ada semangat untuk perubahan mindset bahwa pemerintah daerah diselenggarakan dengan cara efektif dan efisien. Semangat itu saya kira penting untuk kita wujudkan di 2025 yang mendasari dari semua kegiatan," kata Hasto.

Ia mencontohkan efisiensi anggaran yang akan dilakukan adalah tetap menggunakan mobil dinas lama meskipun ada rencana pengadaan baru. Termasuk tempat

tidur dan mebel. Hasto memilih menggunakan yang lama.

Menurutnya mobil dinas wali kota dan wakil wali kota yang lama masih dalam kondisi bagus, meskipun sudah digunakan 3-4 tahun lalu. Hasto menyebut anggaran pengadaan mobil dinas wali kota dan wakil wali kota sekitar hampir Rp 3 miliar akan dialihkan untuk pembuatan gerobak sampah sejumlah RW di Kota Yogyakarta.

"Lebih baik mobil yang mau dibelikan untuk saya dan pak wakil itu kita pakai untuk bikin gerobak sampah. Makanya kami dengan mekanisme yang ada, anggaran untuk beli mobil akan saya re-focusing nanti di perubahan

saya pakai untuk bikin gerobak sampah. Jadi itu spirit kita untuk efisiensi. Saya kira karena kita tahu bahwa tema efisiensi ini harus dilaksanakan pada semua lini. Kemudian sampah menjadi bagian fokus perhatian kita bersama," terangnya.

Selain itu, Hasto juga menekankan arahan Presiden Prabowo untuk berdikari dalam bidang ekonomi mengembangkan UMKM dan koperasi-koperasi serta swasembada pangan. Pihaknya mencontohkan Pemkot Yogyakarta sudah memulai dengan memproduksi air minum dalam kemasan sendiri Air Yogya (Ayo) oleh PDAM Tirtamarta.



Sertijab Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta di Balai Kota, Senin (3/3).

Hasto akan mendorong penggunaan Ayo yang lebih luas misal di sekolah-sekolah. Termasuk penggunaan batik ceplok Segoro Amarto reborn diperluas.

Sedangkan strategi penanganan sampah, Pemkot Yogyakarta menginisiasi sampah warga yang dijemput penggerobak seperti di Pakualaman. Depo-depo sampah dikosongkan dan

pendirian tenda darurat sampah yang dijaga petugas Satpol PP Kota Yogyakarta untuk pengawasan pembuangan sampah liar. Selain itu mendorong sekolah, puskesmas, rumah sakit, hotel dan rumah makan mengelola sampah sendiri.

"Makanya kami akan bekerja cepat untuk mengosongkan depo-depo ini. Dua hari lalu sudah mulai, contoh

di depo RRI (Kotabaru) itu sudah kosong. Kita mendirikan tenda-tenda darurat sampah, kita minta untuk dijaga 24 jam Satpol PP dan mereka siapa yang membuang sampah di tempat yang liar," jelasnya.

Sementara itu Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto berharap Kota Yogyakarta semakin membaik di bawah kepemimpinan Hasto-Wawan. Ia juga berpesan terkait pembangunan Pasar Terban dan Graha Budaya, serta kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia di mana tahun ini Kota Yogyakarta menjadi tuan rumah.

"Kami yakin Pak Hasto dan Pak Wawan jauh mempunyai kemampuan dan kebijaksanaan yang nanti bisa mewarnai Kota Yogyakarta menjadi semakin baik, yang sekarang memang sudah baik besok akan lebih baik," kata Sugeng. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005